

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesempatan pendidikan yang semakin meluas di negara-negara yang sedang berkembang termasuk Indonesia, telah mempengaruhi pasar tenaga kerja. Perubahan-perubahan yang terjadi pada sisi permintaan, yaitu permintaan terhadap tenaga kerja sesuai bidang yang dibutuhkan dalam dunia kerja membawa pula berbagai perubahan dan pembaharuan dalam kesempatan pendidikan. Salah satunya yaitu diselenggarakannya Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) baik di Perguruan Tinggi Negeri maupun di Perguruan Tinggi Swasta untuk mendukung terpenuhinya permintaan terhadap tenaga kerja sebagai akuntan publik.

Pemberian gelar akuntan di Indonesia berdasarkan Undang-Undang No.34 tahun 1954, yang menyatakan bahwa gelar akuntan diberikan kepada lulusan perguruan tinggi negeri yang ditunjuk oleh pemerintah dan atau perguruan tinggi yang memenuhi syarat untuk menghasilkan akuntan atas proses pendidikannya. Keadaan ini memperlihatkan adanya ketidakadilan (*diskriminatif*) di antara perguruan tinggi, terutama antara perguruan tinggi negeri dengan perguruan tinggi swasta di Indonesia. Alasan ini yang menyebabkan organisasi profesi akuntansi IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) dan Departemen Pendidikan Nasional melalui Dirjen Dikti merasa perlu meninjau kembali peraturan yang berlaku untuk menghasilkan akuntan yang profesional. Melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor. 179/U/2001 tentang penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), dan Surat Keputusan Mendiknas No.180/P/2001 tentang pengangkatan

panitia ahli persamaan ijazah akuntan, serta ditandatanganinya Nota Kesepakatan (MoU) pada tanggal 28 Maret 2002, tentang Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dengan Dirjen Dikti Depdiknas atas pelaksanaan pendidikan profesi akuntan, yang pada akhirnya Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Indonesia dapat di terealisasi setelah sekian lama ditunggu oleh seberapa kalangan khususnya para penyelenggara pendidikan akuntansi yang lulusannya tidak secara otomatis mendapat gelar dengan sebutan akuntan.

Dengan dimulainya program PPAk, maka gelar akuntan bukan lagi dimonopoli oleh Perguruan Tinggi Negeri (PTN) tertentu yang diberikan hak istimewa oleh Depdiknas, tetapi sudah menjadi hak bersama perguruan tinggi, baik perguruan tinggi negeri maupun swasta. Dengan demikian dapat diharapkan para akuntan di masa akan datang, khususnya dalam era globalisasi ekonomi abad 21, akan menjadi akuntan yang profesional dan siap menghadapi persaingan di tingkat global.

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) penting bagi mahasiswa jurusan akuntansi sebab PPAk dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang akuntan yang profesional. Mengingat pentingnya PPAk bagi mahasiswa akuntansi maka diperlukan motivasi dari dalam diri mahasiswa terhadap minat untuk mengikuti PPAk, yang diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan mahasiswa tersebut.

Penelitian ini dimotivasi oleh penelitian Widyastuti, dkk, 2004 yang meneliti pengaruh motivasi (yaitu motivasi ekonomi, motivasi kualitas, dan motivasi karir, motivasi peluang kerja) terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan beberapa pihak, menunjukkan bahwa motivasi karir merupakan faktor yang signifikan mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti PPAk, dan adanya perbedaan